

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Dampak Keberadaan Taman Wisata Kampoeng Wisata Tabek Indah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar

1. Arti pariwisata dalam perekonomian

Seseorang mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhinya untuk bisa hidup atau memperoleh kesenangan didalam hidupnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut harus ada alat-alat untuk pemenuhan kebutuhan yang jumlahnya relatif banyak macam dan ragamnya.

Ilmu ekonomi akan memusatkan perhatiannya pada barang-barang atau benda-benda yang dapat memenuhi kebutuhan manusia yang jumlahnya terbatas. Seperti kita ketahui, manusia itu sebenarnya dalam rangka mencapai kemakmuran hidupnya, yaitu suatu keadaan ketika orang-orang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dalam suatu keseimbangan antara banyaknya kebutuhan dan bayaknya benda yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tadi.

Secara seksama, batasan tentang pariwisata seperti yang dikemukakan dalam beberapa kesempatan adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud tujuan bukan berusaha atau mencari nafkah ditempat yang ia kunjungi, tetapi semata-mata sebagai konsumen untuk menikmati perjalanan tersebut untuk memenuhi keinginan yang bermacam-macam.

Keinginan yang bermacam-macam disini tidak lain adalah barang-barang kebutuhan yang diperlukannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya tadi. Jadi, memuaskan kebutuhan itulah yang menjadi dorongan bagi orang-orang untuk melakukan perjalanan wisata dari suatu tempat ke tempat yang lain atau dari suatu negara ke negara lain.

Suatu negara yang mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri di negaranya, maka lalu lintas orang-orang (wisatawan) tersebut ternyata memberi keuntungan dan memberi hasil yang bukan sedikit dan bahkan memberikan pendapatan utama, melebihi ekspor bahan-bahan mentah, hasil tambang yang dihasilkan negara tersebut.

Sebagai akibat lebih jauh, dengan adanya lalu-lintas orang-orang yang melakukan perjalanan wisata tadi, yaitu mereka yang mencari kemakmuran lebih tadi, ternyata memberi dampak perekonomian dinegara yang dikunjungi.

Dampak yang dimaksud antara lain adalah :

- a. Memberikan kesempatan kerja atau dapat memperkecil pengangguran
- b. Peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah
- c. Meningkatkan pendapatan nasional
- d. Memperkuat posisi neraca pembayaran
- e. Memberikan efek multiplier dalam perekonomian setempat

Jadi, tujuan utama mengembangkan industri pariwisata pada suatu negara, adalah untuk menggali dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi sebagai

akibat adanya orang-orang melakukan perjalanan pariwisata ke negara tersebut.

2. Dampak sektor pariwisata terhadap perekonomian

Dampak pariwisata saat ini antara lain adalah: *pertama*, Dampak ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara; *kedua*, Dampak sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan; dan yang terakhir adalah Dampak kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Ketiga *point* diatas dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

a. Dampak Ekonomi

1) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan dan pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas pariwisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

2) Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

b. Dampak Sosial

1) Semakin luasnya lapangan kerja.

Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang "padat karya". Untuk menjalankan jenis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan makin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

c. Dampak Kebudayaan

1) Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah.

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata akan mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.

2) Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup.

Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna, taman laut, lembah hijau pantai dan sebagainya, merupakan daya tarik wisata. Daya tarik ini harus terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal bangsa untuk mengembangkan pariwisata.

3) Wisatawan selalu menikmati segala sesuatu yang khas dan asli. Hal ini merangsang masyarakat untuk memelihara apa yang khas dan asli untuk diperlihatkan kepada wisatawan.

Sektor pariwisata sangat sangat memberikan dampak positif didalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Itulah sebabnya pemerintah telah menetapkan sektor pariwisata sebagai sektor prioritas dalam pembangunan. Sebagai sektor ekonomi, pariwisata memiliki potensi keunggulan antara lain :

- a. Memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa yang sangat diperlukan untuk membiayai pembangunan nasional, meringankan beban negara dan memelihara nilai mata uang rupiah terhadap mata uang lain.

- b. Penciptaan lapangan kerja tidak hanya terbatas di kota tetapi justru menyebar kepedesaan.
- c. Memperluas kesempatan berusaha disektor formal, dan informal, usaha besar, menengah, kecil, dan koperasi.
- d. Peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai pajak dan retribusi.
- e. Peningkatan pendapatan masyarakat.
- f. Pemerataan, pembangunan dan mengurangi ketimpangan pembangunan baik secara struktural, spasial, dan sektoral.

Disamping mampu memberikan dampak ekonomi terhadap pemerintah dan masyarakat, pariwisata juga mampu menjadi wahana bagi masyarakat untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan wisata nusantara, yaitu dari kota kedesa dan sebaliknya, antar kota, antar provinsi dan antar pulau.

Saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat menjanjikan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya berbagai tempat yang dijadikan sebagai taman wisata dan sarana bermain, hal ini disebabkan oleh semakin padatnya jumlah penduduk dan semakin berkurangnya lahan-lahan yang dapat digunakan sebagai tempat menghilangkan penat akibat aktifitas sehari-hari.

Taman wisata merupakan salah satu kegiatan industri ekonomi yang sangat menjanjikan, bukan hanya bagi pemilik saham maupun pemilik taman

wisata itu sendiri, namun ternyata keberadaan taman wisata juga memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya, dengan adanya taman wisata disuatu daerah maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya disamping itu keberadaan taman wisata akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha kecil menengah yang mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Sebagaimana taman wisata yang menjadi objek penelitian penulis yaitu kampoeng wisata tabek indah, kampoeng wisata tabek indah merupakan salah satu objek wisata yang berada di daerah kabupaten Lampung Selatan yang memberikan kontribusi pendapatan kepada pemerintah kabupaten Lampung Selatan maupun pelaku usaha wisata dan masyarakat yang berada di sekitar taman wisata tersebut.

Pengembangan taman wisata ini akan memberikan dampak yang sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar, karena dengan adanya taman wisata tersebut akan dapat membuka berbagai macam peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam.

Masyarakat sekitar dipandang dapat terlibat dan menunjang dalam kegiatan kampoeng wisata tabek indah melalui kegiatan-kegiatan usaha yang sangat diperlukan oleh para wisatawan ketika mereka melakukan kegiatan pariwisata. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata

diharapkan akan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat secara memadai, disamping pendapatan dari sektor pembangunan lainnya.

Salah satu potensi Taman wisata tabek indah yang dapat ditingkatkan perkembangannya adalah aspek jasa lingkungan berupa aktivitas wisata alam yang dapat meningkatkan perekonomian setempat karena merupakan bagian dari sektor pariwisata global. Selain itu eksistensi taman wisata tabek indah telah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat sekitar taman wisata tersebut, dan ternyata bukan hanya kesempatan atau lapangan kerja saja yang ditimbulkan akibat keberadaan taman wisata tersebut akan tetapi keberadaan taman wisata tersebut juga membawa dampak terhadap bertambah luasnya mata pencarian masyarakat sekitar.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya usaha-usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar sejak berdirinya taman wisata tabek indah. Sebelumnya masyarakat yang berada disekitar taman wisata tabek indah didominasi dengan satu profesi sebagai sumber mata pencariannya yang hanya dilakukan oleh kepala rumah tangga saja. Namun sejak keberadaan taman wisata tabek indah, mata pencarian masyarakat sekitar semakin luas hingga merambah bidang jual-beli, perbengkelan, dan jasa wisata. Bahkan para ibu rumah tangga kini dapat membantu kepala rumah tangga untuk dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Sedangkan dampak ekonomi yang timbul dengan adanya taman wisata kampoeng wisata tabek indah adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya lapangan pekerjaan

Keberadaan kampoeng wisata tabek indah tidak dapat dipungkiri lagi telah memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja dalam pelaksanaan usahanya.

Sebelum berdirinya kampoeng wisata tabek indah, diketahui sumber mata pencaharian di daerah tersebut cukup terbatas dalam arti kata hanya satu jenis pekerjaan dan itupun hanya dilakukan oleh kepala keluarga saja.

Begitu juga dengan para anak-anak mereka yang baru lulus dalam menyelesaikan studinya terasa sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan terlebih lagi bagi anak-anak mereka yang hanya lulus pendidikan tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas hal ini membuat mereka sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga tidak sedikit dari mereka yang harus mencari pekerjaan di daerah lain dengan biaya akomodasi yang cukup besar sehingga gaji mereka sebulan dapat dikatakan habis begitu saja untuk transport, makan, dan membayar kost selama mereka bekerja.

Selain harus mencari pekerjaan di daerah lain, ada pula anak-anak mereka yang ikut membantu orang tuanya untuk bertani dan beternak kambing, bahkan tidak sedikit pula remaja yang produktif harus menganggur dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan sedangkan mereka tidak memiliki lahan pertanian.

Keberadaan kampoeng wisata tabek indah dirasakan sangat membantu bagi masyarakat setempat khususnya dalam terciptanya lapangan pekerjaan

yang mampu menyerap tenaga kerja khususnya bagi masyarakat sekitar kampoeng wisata tabek indah, sejak berdirinya kampoeng wisata tabek indah masyarakat setempat tidak terlalu sulit untuk mendapatkan pekerjaan sebab kampoeng wisata tabek indah sangat memprioritaskan masyarakat setempat untuk dapat menjadi kariawan atau bekerja, sehingga bagi mereka yang tidak memiliki lahan pertanian ataupun kemampuan dan modal untuk beternak kini tidak perlu lagi menganggur sebab di tempat mereka tinggal telah tersedia lapangan pekerjaan.

Bahkan bukan itu saja keuntungan masyarakat sekitar dengan adanya kampoeng wisata tabek indah, dengan bekerja di kampoeng wisata tabek indah yang letaknya memang di daerah tempat mereka tinggal hal ini dirasakan sangat menguntungkan sekali sebab mereka tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi, biaya kost, bahkan biaya makanpun dapat mereka minimalisir dengan cara membawa bekal dari rumah atau mereka pulang kerumah ketika waktu istirahat untuk makan, sehingga gaji mereka bisa dikatakan utuh dan dapat digunakan secara maksimal untuk kebutuhan pelengkap lainnya yang mampu menunjang kesejahteraan hidup mereka seperti membeli kendaraan sepeda bermotor, membuka tabungan di bank, membeli hewan ternak untuk orang tuanya yang masih bertahan dengan profesi bertani, bahkan adapula yang dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi dari hasil bekerja tersebut.

Keberadaan kampoeng wisata tabek indah dirasakan telah mampu menekan angka pengangguran khususnya bagi masyarakat sekitar melalui tersedianya lapangan pekerjaan yang timbul dengan berdirinya kampoeng wisata tabek indah, sehingga kini kesempatan untuk dapat bekerja sangat terbuka lebar bagi mereka yang benar-benar ingin bekerja untuk memproduktifkan sumberdaya manusia yang mereka miliki dan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari tanpa harus jauh-jauh mencari pekerjaan di daerah lain yang terkadang antara pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya tidak seimbang.

2. Terciptanya UKM / peluang usaha

Keberadaan kampoeng wisata tabek indah ternyata memiliki dampak lain yang lebih luas lagi guna meningkatkan penghasilan dan menekan angka pengangguran, karena selain mampu menyerap tenaga kerja atau menyediakan lapangan pekerjaan ternyata keberadaan kampoeng wisata tabek indah mampu mendorong masyarakat sekitar untuk berinovasi dan berkreasi menciptakan peluang usaha dan bahkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui usaha-usaha yang mereka dirikan dimana usaha yang mereka dirikan ternyata tidak hanya mereka sendiri yang mengelolanya namun ada juga usaha yang mereka dirikan ternyata beroperasi dengan dibantu beberapa kariawan.

Adapun usaha-usaha yang tercipta dengan adanya kampoeng wisata tabek indah di daerah tersebut secara garis besar antara lain :

a. Jual beli (Berdagang)

Sejak berdirinya kampoeng wisata tabek indah, maka sejak itu pula suasana di kampung tersebut berubah menjadi sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan, baik yang berasal dari daerah itu sendiri ataupun dari luar daerah, banyak wisatawan yang berdatangan untuk berwisata di kampoeng wisata tabek indah secara tidak langsung berdampak kepada banyaknya usaha-usaha perdagangan yang muncul didaerah kampoeng wisata tabek indah mengingat semakin banyak pula kenutuhan yang diperlukan oleh para wisatawan.

Adapaun kegiatan berdagang yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kampoeng wisata tabek indah sangat berfariasi diantaranya banyaknya warung-warung kuliner yang menyediakan jajanan tradisional hingga modern seperti pecel, mie ayam, bakso, kwetiau dan aneka minuman atau *soft drink* selain warung yang menjajakan jajanan atau camilan masyarakat sekitar kampoeng wisata tabek indah juga membuka warung makan yang menyediakan makanan pokok dengan berbagai jenis lauk pauk untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang tidak membawa bekal.

Selain berdagang kuliner, masyarakat setempat juga ada yang berdagang souvenir, mainan anak-anak, asongan, buah, kedai makanan ringan bahkan ada pula yang membuka toko sembako.

Jenis kegiatan usaha berdagang ternyata dipilih masyarakat sekitar karena dipandang sangat efektif dalam memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan mereka, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan secara mendalam, alasan yang sangat mendasar mengapa mereka memilih jenis usaha berdagang dikarenakan kebutuhan para wisatawan sangat besar akan makanan dan minuman, selain itu kegiatan berdagang tidak hanya dapat dilakukan oleh para bapak atau pria saja melainkan para ibu atau wanita pun dapat melakukan kegiatan usaha berdagang tersebut, sehingga para ibu yang semula hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga kini dapat memiliki penghasilan sendiri dari kegiatan usaha berdagang tersebut dengan demikian pengasulan di dalam rumah tangga mereka bertambah bukan saja berasal dari bapak sebagai kepala rumah tangga akan tetapi juga berasal dari ibu sebagai ibu rumah tangga.

b. Penyedia Jasa

Jenis lapangan usaha lainnya yang dipilih masyarakat sekitar kampoeng wisata tabek indah adalah penyediaan jasa, hingga saat ini kegiatan usaha dalam bidang jasa masih sangat dianggap menguntungkan bagi masyarakat sekitar kampoeng wisata tabek indah dengan alasan usaha jasa tidak membutuhkan modal yang cukup besar dan tidak memiliki resiko yang cukup besar pula namun dapat memberikan keuntungan yang sangat besar.

Jenis kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat sekitar dalam menyediakan jasa diantaranya adalah ojek, foto, penyewaan alat pancing, perbengkelan dan ada pula penyedia jasa katering bagi wisatawan yang hendak membuat acara di kampoeng wisata tabek indah.

B. Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Dampak Keberadaan Taman Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar

1. Pengertian dan pentingnya pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Menurut Cooper, pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Uraian tersebut di atas memiliki pengertian bahwa tidak semua orang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat (tempat asal) ke tempat lain termasuk kegiatan wisata. Perjalanan rutin seseorang ke tempat bekerja walaupun mungkin cukup jauh dari segi jarak tentu bukan termasuk kategori

wisatawan. Dengan kata lain, kegiatan pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang (*leisure*) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan konsumtif.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ketempat yang lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pariwisata merupakan suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek yang penting, aspek tersebut diantaranya yaitu aspek sosiologis, aspek psikologis, aspek ekonomis, aspek ekologis dan aspek-aspek yang lainnya. Diantara sekian banyak aspek tersebut, aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap sangat penting adalah aspek ekonomisnya. Dampak pariwisata saat ini antara lain adalah: *pertama*, Dampak ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara; *kedua*, Dampak sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan; dan yang terakhir adalah Dampak kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian.

2. Kajian ekonomi islam terhadap pariwisata

Ekonomi, secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka Syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah. Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*), benar atau salah tetap harus diterima.

Sedangkan pengertian ekonomi islam menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Muhammad Abdul Manan : *Islamic economics is a social science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam.* Jadi, menurut Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.
- b. M. Umer Chapra : Ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan

distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

- c. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, ilmu ekonomi Islam, singkatnya, merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim modern.

Dalam perspektif Islam semua persoalan kehidupan manusia tidak terlepas dari koridor syariah yang diturunkan dari dua sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Dari uraian diatas maka dapat kita ketahui bahwa lingkup kajian ekonomi islam mencakup pula dalam hal jasa sebagai mana yang terjadi pada usaha kepariwisataan, didalam aplikasinya usaha taman wisata sebagai salah satu peluang bisnis yang sngat menjanjikan ternyata lebih menawarkan prodak dalam bentuk jasa, yang didalam sistem ekonomi islam disebut dengan *al-Ijarah*.

3. Perspektif ekonomi Islam terhadap kegiatan periwisata di Kampong Wisata Tabek Indah

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan periwisata di kampong wisata Tabek Indah memberikan dampak yang sangat positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya masyarakat sekitar yang bekerja di Kampong Wisata Tabek Indah, ini berarti keberadaan Kampong Wisata Tabek Indah telah memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bentuk penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Selain menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar ternyata keberadaan Kampong Wisata Tabek Indah juga melibatkan masyarakat sekitar untuk berperan aktif dan berinovasi menciptakan usaha kecil menengah UKM guna memenuhi kebutuhan tambahan bagi para wisatawan yang tidak disediakan oleh Kampong Wisata Tabek Indah, ini berarti masyarakat sekitar akan memiliki penghasilan tambahan dari usaha yang mereka lakukan.

Adapun usaha yang dilakukan masyarakat sekitar meliputi *pertama* jual beli, adapun jual beli yang dimaksud ialah terbukanya peluang bagi masyarakat untuk membuka warung makan, warung jajanan/oleh-oleh, dan aneka souvenir. *Kedua* usaha jasa, adapun usaha jasa yang dilakukan masyarakat sekitar meliputi ojek, penyewaan alat pancing, foto, bengkel, catring.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa kegiatan usaha yang timbul dari pariwisata di Kampoeng Wisata Tabek Indah lebih didominasi oleh kegiatan usaha yang berbentuk jasa baik di dalam Kampoeng Wisata Tabek Indah maupun di luar Kampoeng Wisata Tabek Indah itu sendiri. Adapun jenis usaha yang dimaksud adalah sebagai berikut;

a. Bentuk produk di Taman Wisata Tabek Indah

fasilitas dan produk yang disediakan oleh Kampoeng Wisata Tabek Indah yang bersifat pemindahan manfaat (Jasa) dari setiap fasilitas tersebut seperti;

- 1) Wahana Bermain, merupakan fasilitas yang menyediakan berbagai macam bentuk permainan bagi para wisatawan seperti, waterboom, outbound, flying fox, kolam pemancingan, Paint Ball, sepeda air, dan skuter matic.
- 2) Wahana Bersantai, merupakan fasilitas yang menyediakan tempat bagi para wisatawan untuk beristirahat dan memanjakan diri setelah lelah dan penat dalam pekerjaan dan aktifitasnya seperti, cottages dengan berbagai fasilitas yang menyertainya.
- 3) Meeting Room, merupakan fasilitas yang disediakan guna keperluan kantor dalam melaksanakan rapat.

b. Bentuk usaha yang dilakukan masyarakat sekitar Taman Wisata Tabek Indah

Jenis usaha yang dilakukan masyarakat yang dapat dikategorikan sebagai bentuk pelayanan jasa, diantaranya;

- 1) Jasa ojek, tidak semua wisatawan yang berkunjung ke kampoeng wisata tabek indah menggunakan kendaraan pribadi sehingga mereka membutuhkan transportasi ojek untuk menuju kelokasi setelah mereka turun dari angkutan kota.
- 2) Jasa foto, disediakan bagi mereka yang hendak mengabadikan momen momen indah ketika berwisata ke kampoeng wisata tabek indah bersama keluarga ataupun orang terdekat yang mereka sanyangi walaupun dewasa ini alat komunikasi seperti phonsel telah semakin canggih dan dilengkapi dengan fitur camera beresolusi tinggi namun usaha penyedia foto di kampoeng wisata tabek indah masih tetap eksis khususnya dimusim liburan anak sekolah dan ketika ada even-even yang diselenggarakan ditempat tersebut.
- 3) Jasa penyewaan alat pancing, usaha ini muncul dikarenakan kampoeng wisata tabek indah menyediakan fasilitas kolam pemancingan bagi para pengunjung yang memiliki hobi memancing, namun permasalahannya tidak semua pengunjung datang dengan membawa alat pancing dengan alasan terlalu repot, dan menyewa alat pancing dilokasi wisata merupakan solusi yang sangat baik bagi mereka.

- 4) Jasa perbengkelan yang menyediakan jasa penambalan ban atau roda kendaraan hingga servis ringan
- 5) Jasa penyediaan catering bagi pengunjung yang hendak mengadakan acara di kampoeng wisata tabek indah.

Melihat uraian diatas mengenai kegiatan usaha kepariwisataan yang terjadi di Kampoeng Wisata Tabek Indah maka dapat dikatakan kegiatan tersebut tergolong akad *al-Ijarah* menurut persepektif ekonomi Islam dan penggunaan akad *al-ijarah* tersebut telah sesuai dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya mengenai akad *al-Ijarah*.

Al-Ijarah berasal dari kata *al-ajru* yang arti menurut bahasanya ialah *al-iwadd* yang arti dalam bahas indonesianya adalah ganti dan upah. Sedangkan menurut istilah, para ulama berbeda-beda mendefinisikannya *ijarah*, antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut mazhab Hanafi, sebagaimana yang dikutip oleh M. Ali Hasan bahwa *ijarah* adalah : “Transaksi terhadap suatu manfaat dengan imbalan”.
- b. Menurut Malikiyah Bahwa *ijarah* adalah : “Nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan”.
- c. Menurut Syaikh Syihab Al-Din dan Syaikh Umairah bahwa yang dimaksud dengan *ijarah* adalah : “Akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu”

Ijarah juga diinterpretasikan sebagai suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri. Jumhur ulama fiqih berpendapat bahwa *ijarah* adalah menjual manfaat dan yang boleh disewakan adalah manfaatnya bukan bendanya. Oleh karena itu, mereka melarang untuk menyewakan pohon untuk diambil buahnya, domba untuk diambil susunya, sumur untuk diambil airnya, dan lain-lain sebab semua itu bukan manfaatnya tetapi bendanya.

Ada dua jenis *ijarah* dalam hukum Islam, yaitu :

- a. *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu mempekerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewakan. Pihak yang mempekerjakan disebut *musta'jir*, pihak pekerja disebut *ajir*, upah yang dibayarkan disebut *ujrah*.
- b. *Ijarah* yang berhubungan dengan sewa asset (*properti*), yaitu memindahkan hak untuk memakai dari asset itu atau properti tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa. Bentuk *ijarah* ini mirip dengan *leasing* disebut *musta'jir*, orang yang menyewakan/*lessor* disebut *mu'jir/muajjir*, sedangkan biaya sewa disebut *ujrah*.

Dilihat dari segi objeknya, *ijarah* dibagi menjadi dua macam, yaitu : *ijarah* manfaat benda atau barang dan *ijarah* manfaat manusia. *Ijarah* manfaat benda atau barang merupakan bentuk sewa-menyewa dimana yang menjadi objek sewanya adalah barang atau benda seperti rumah, toko, kendaraan,

pakaian dan sebagainya. Apabila manfaat tersebut merupakan manfaat yang dibolehkan oleh syara' untuk dipergunakan, maka para ulama fiqh sepakat menyatakan boleh dijadikan objek sewa-menyewa. Adapun *ijarah* benda atau barang di Kampoeng Wisata Tabek Indah adalah;

- a. *Ijarah* benda yang tidak bergerak (*uqar*), yaitu Cottages (penginapan), Wahana Bermaian seperti kolam renang, flaying fox, meeting room, waterboom, outbound, flying fox, kolam pemancingan.
- b. *Ijarah* benda bergerak, sepeda air, dan skuter matic.
- c. *Ijarah* benda-benda yang dapat dipindahkan seperti paint ball dan alat pancing.

Sedangkan *ijarah* yang berupa manfaat manusia merupakan *ijarah* yang objeknya adalah pekerjaan atau jasa seseorang. adapun *ijarah* berupa jasa yang terjadi di Kampoeng Wisata Tabek Indah maupun masyarakat sekitar berupa :

- a. *Ijarah* manfaat manusia yang bersifat khusus (*al-Khas*), yaitu ojek dan perbengkelan
- b. *Ijarah* manfaat manusia bersifat umum (*mustarik*), yaitu tour guide, fotografer, event organizing dan catering.

Berdasarkan data-data yang diperoleh baik secara peraktik melalui observasi maupun teori maka, dapat dikatakan bahwa kegiatan usaha yang terjadi di Kampoeng Wisata Tabek Indah dan yang dilakukan masyarakat sekitar Kampoeng Wisata Tabek Indah telah sesuai dengan prinsip *Ijarah*.